



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS RAWAT  
INAP DI RUMAH SAKIT ISLAM (RSI) IBNU SINI PADANG**

**TAHUN 2016**

**OLEH :**

**MIA AUDIA A.E**

**No. BP. 1210331010**

**PEMBIMBING :**

**SYAFRAWATI, S.KM, M.COMM HEALTH, SC**

**ISNIATI, S.KM, MPH**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2016**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, November 2016**

**MIA AUDIA A.E  
No. BP : 1210331010**

**ANALISIS PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINI PADANG TAHUN 2016**

xii + 110 halaman, 14 tabel, 2 gambar, 23 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Penyelenggaraan rekam medis rawat inap RSI Ibnu Sina Padang masih terdapat permasalahan baik dari keterlambatan pengembalian dokumen > 1x 24 jam, dan peningkatan ketidaklengkapan dokumen rekam medis pada 2 Triwulan sebanyak 2,04 % serta permasalahan akibatnya meningkatnya jumlah kunjungan pasien BPJS. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui informasi penyelenggaraan rekam medis rawat inap di RSI Ibnu Sina Padang tahun 2016.

**Metode**

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sistem dari *input*, proses, dan *output*. Informan penelitian 15 orang, dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi. Pengolahan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan analisa data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode.

**Hasil**

Hasil penelitian didapatkan tenaga rekam medis sudah mencukupi, namun permasalahannya pada pengorganisasian dan tanggung jawab tenaga yang ada. Dana rekam medis dari rumah sakit belum mencukupi sepenuhnya. Sudah ada SOP dalam penyelenggarannya, namun belum berjalan sesuai yang diharapkan. Alat dan bahannya belum cukup memadai. Sarana dan prasarana belum memadai. Pendaftaran pasien terkendala data pasien yang tidak lengkap. Pengisian rekam medis belum lengkap dan jelas. Penataan rekam medis belum maksimal. Analisis dan pelaporan sudah berjalan, namun terkendala waktu dan tenaga dalam pembuatannya. Pengarsipan rekam medis sudah sesuai SOP.

**Kesimpulan**

Penyelenggaraan rekam medis rawat inap belum berjalan dengan baik yaitu dilihat dari input yang masih kurang memadai baik dana, metode, alat dan bahan, sarana prasarana, proses pada pengisian rekam medis belum lengkap dan outputnya keterlambatan penyerahan rekam medis. Disarankan untuk ketersediaan input lebih dioptimalkan, terutama tempat penyimpanan, serta proses sesuai SOP, sehingga output tercapai.

**Daftar Pustaka** : 30 (1997-2015)

**Kata Kunci** : Analisis rekam medis, rawat inap

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, November 2016**

**MIA AUDIA A.E  
No. BP : 1210331010**

**THE ANALYSIS OF INPATIENT MEDICAL RECORD  
IMPLEMENTATION AT ISLAMIC HOSPITAL (RSI) IBNU SINA IN  
PADANG 2016**

xii + 110 pages, 14 tables, 2 images, 23 attachments

**ABSTRACT**

**Objective**

Implementation of inpatient medical records RSI Ibn Sina Padang is still a problem either late return of documents > 1x 24 hours, and an increase in incomplete medical record documents on 2nd Quarter of as much as 2.04% and as a result problems BPJS increasing number of patient visits. The purpose of this study was to determine the organization of information inpatient medical records in RSI Ibn Sina Padang in 2016.

**Method**

This type of research is a qualitative research approach of systems of input, process and output. The informants of 15, with a sampling technique is purposive sampling. The data collection was done by in-depth interviews, a document review and observations. Data processing was performed with data reduction, data presentation and conclusion and data analysis was done by triangulation of sources and methods.

**Result**

Results obtained medical records personnel are sufficient, but the problem is in the organization and responsibilities of existing personnel. Fund medical records from the hospital entirely inadequate. Already there SOP in its implementation, but has not run as expected. The tool and the material has not been sufficient. Inadequate facilities and infrastructure. Patient enrollment constrained patient data is incomplete. Charging medical record is incomplete and unclear. Structuring the medical record is not maximized. Analysis and reporting is already running, but is constrained time and energy in pembuataannya. Archiving medical records was appropriate SOP.

**Conclusion**

Implementation of inpatient medical records have not been going well, namely in terms of input that is still lacking both funds, methods, tools and materials, the means parasarana, the charging process is not yet complete medical record and output delay in delivery of medical records. It is advisable to over-optimized availability of inputs, especially storage, as well as the process according to SOP, so the output is reached.

**References** : 30 (1997-2015)

**Keywords** : Analysis of medical records, inpatient